

Analisis Usaha Tahu Pak De Di Nagari Aur Kuning Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat

Alin Deri Utama¹, Amnilis², Popi³

¹²³Prodi Agribisnis Faperta, Universitas Ekasakti, Indonesia

*Corresponding-Author. Email: padukobasa99@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu : 1) mendeskripsikan pengelolaan Usaha Tahu Pak De dari aspek manajemen operasional, aspek keuangan, dan aspek pemasaran; 2) mengetahui keuntungan yang diperoleh dari Usaha Tahu Pak De. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif yaitu metode yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan apapun terhadap objek yang diteliti. Metode deskriptif dalam penelitian ini berkaitan dengan profil usaha, seperti sejarah berdirinya usaha, manajemen usaha yang terdiri dari aspek manajemen operasional, aspek keuangan, dan aspek pemasaran. Sedangkan metode kuantitatif yakni untuk menghitung besarnya keuntungan yang diperoleh Usaha Tahu Pak De. Hasil penelitian Usaha Tahu Pak De belum menggunakan sistem manajemen yang baik, 1) manajemen operasional dan pemasaran yang dilakukan sudah cukup baik, namun pemilik juga merangkap sebagai pimpinan sekaligus bagian keuangan dan pemasaran, Manajemen keuangan yang dimiliki belum melakukan pencatatan keuangan dalam buku keuangan secara rinci. 2) Usaha Tahu Pak De pendapatan keuntungan sebesar Rp. 132.481.065,41 / Bulan dan Rp. 12.613.175 / hari.

Kata Kunci: usaha pengelolaan usaha tahu, manajemen operasional, aspek keuangan, aspek pemasaran, aspek keuntungan

Abstract

The objectives of this study are: 1) to describe the management of Pak De's Tofu Business from the operational management aspect, financial aspect, and marketing aspect; 2) find out the benefits obtained from Pak De's Tofu Business. The method used in this research is descriptive quantitative method, which is a method that provides a description or description of a situation as clearly as possible without any treatment of the object under study. The descriptive method in this study is related to business profiles, such as the history of the establishment of the business, business management consisting of operational management aspects, financial aspects, and marketing aspects. While the quantitative method is to calculate the amount of profit obtained by Pak De's Tofu Business. The research results of Pak De's Tofu business have not used a good management system, 1) the operational and marketing management that has been carried out is quite good, but the owner also doubles as a leader as well as the finance and marketing department, the financial management owned has not made detailed financial records in the financial book. 2) Pak De's Tofu business earns a profit of Rp. 132,481,065.41 / Month and Rp. 12,613,175/day.

Keywords: *tofu business management, operational management, profit aspects, marketing aspects, profit aspects*

Submitted
16-08-2023

Accepted
22-08-2023

Published
22-08-2023

: <https://doi.org/10.56248/jamane.v2i1.66>



PENDAHULUAN

Kedelai merupakan salah satu bahan baku agroindustri yang sangat banyak digunakan secara lokal maupun nasional (Kurniawan, 2018; Trisanto & Wardana, 2018). Di Indonesia upaya peningkatan produksi kedelai dari tahun ke tahun terus ditingkatkan, menurut data Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) lima tahun terakhir menunjukkan bahwa produksi kedelai mengalami penurunan (Anzitha, 2019; Darmawan & Rahim, 2019; Mursalini, 2019). Tercatat dari tahun 2014 produksi kedelai sebesar 954.997 Ton, tahun 2015 sebesar 963.183 Ton, tahun 2016 sebesar 859.653 Ton, tahun 2017 sebesar 538.728 Ton, tahun 2018 mengalami peningkatan yaitu mencapai sebesar 982.598 Ton.

Di Sumatera Barat upaya peningkatan produksi kedelai terus dilakukan, dalam 5 (lima) tahun terakhir tercatat pada tahun 2017 produksi kedelai sebesar 76.00 Ton, pada tahun 2018 produksi kedelai sebesar 2225.55 Ton, pada tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi sebesar 2267.00 Ton, pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 46.58 Ton, pada tahun 2021 kembali menurun hingga menjadi 6.27 Ton.

Di Kabupaten Pasaman Barat produksi kedelai dari tahun 2017 sampai 2021, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pasaman Barat, Produksi

kedelai pada tahun 2017 sebesar 14.00 Ton, pada tahun 2018 sebesar 38.61 Ton (Khaerunnisa & Pardede, 2021), pada tahun 2019 sebesar 4.75 Ton, pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 1.67 Ton, pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 5.52 Ton.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana pengelolaan usaha tahu pak de dari aspek manajemen operasional, aspek keuangan dan aspek pemasaran (2) berapa keuntungan yang diperoleh dari usaha tahu pak de di Nagari Aur Kuning Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. Tujuan penelitian ini (1) Mendeskripsikan pengelolaan usaha tahu pak de dari aspek manajemen operasional, aspek keuangan dan aspek pemasaran. (2) Mengetahui keuntungan yang diperoleh dari usaha tahu pak de di Nagari Aur Kuning Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Usaha Tahu Pak De di Nagari Aur Kuning Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*Purposive*) dengan alasan usaha ini hanya satu-satunya yang ada di Nagari Aur Kuning Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. Usaha Tahu Pak De di Nagari Aur Kuning Kecamatan Pasaman

Kabupaten Pasaman Barat sudah mulai berusaha sejak tahun 2011.

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Responden dalam penelitian ini adalah pemilik usaha (*owner*) serta tenaga kerja yang bekerja di usaha tersebut sebanyak 8 orang sehingga responden berjumlah 9 orang termasuk pemilik Usaha.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, wawancara, dan dokumentasi (Rengganawati & Taufik, 2020). Adapun variabel yang diamati yaitu Untuk tujuan penelitian yang pertama, yaitu mendeskripsikan pengelolaan usaha tahu Pak De mulai dari aspek manajemen operasional, aspek keuangan, dan aspek pemasaran. Untuk tujuan penelitian yang kedua yaitu mengetahui keuntungan usaha tahu Pak De di Nagari Aur Kuning Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha Tahu Pak De yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Bapak Affandi. S. Sos, berlokasi di Jalan Pertanian Rimbo Janduang, Nagari Aur Kuning Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. Bapak Affandi. S. Sos mengawali karir bekerja di sebuah perusahaan di tempat usaha orang lain di Jogja, setelah itu beliau pun mencoba berdagang untuk mempelajari masalah pemasaran dan

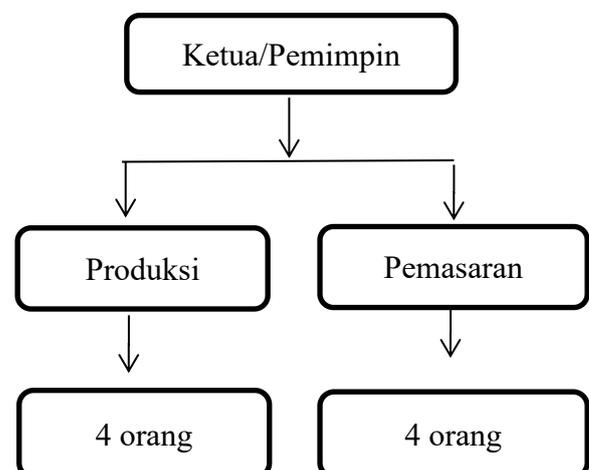
administrasi. Pada tahun 2011, pada awal usaha berdiri usaha ini belum memiliki tempat produksi sendiri dan masih dilakukan di rumah pemilik usaha, ada banyak hal yang menjadi penghambat berkembangnya usaha ini pada awalnya terutama sekali alat produksi yang belum memadai yang masih menggunakan peralatan sederhana dan belum tersentuh oleh teknologi mesin sedikitpun, oleh karena itu produksinya belum maksimal dan masih sedikit mendapatkan keuntungan, sehingga beliau pada saat itu belum dapat menikmati hasil usahanya sendiri dengan penuh.

1. Aspek Manajemen Operasional

a. Perencanaan

Awalnya Usaha Tahu Pak De memproduksi tahu hanya saat konsumen membutuhkan, tetapi setelah mengalami perkembangan hal yang diperhatikan oleh pemilik adalah perluasan pemasaran tahu dan tenaga kerja.

b. Pengorganisasian



c. Pengarahan

Pengarahan dalam proses produksi dilakukan setiap hari oleh pemilik Usaha Tahu Pak De agar usaha tetap berjalan dengan lancar dan maksimal.

d. Pengawasan

Belum ada pengawasan yang sistematis yang dibuatkan secara laporan di Usaha Tahu Pak De. Akan tetapi pemilik setiap hari yang mengawas langsung dan sering turut serta dalam Usaha Tahu tersebut. Pemilik mengawasi pada saat setiap melakukan pengecekan saat proses pembuatan tahu yang dilakukan 1 minggu sekali dan melakukan evaluasi langsung jika terjadi kesalahan.

2. Aspek Keuangan

Dari segi keuangan, pemilik Usaha Tahu Pak De mengandalkan modal sendiri, modal awal usaha sebesar Rp. 75.000.000. kapasitas usaha dibangun sesuai modal yang ada untuk membangun sebuah pabrik yang sederhana. Selanjutnya usaha ini belum memiliki sistem pencatatan akuntansi yang benar dalam menjalankan usahanya, pemilik hanya mengandalkan catatan berupa sebuah buku tulis untuk menunjang kebijakan yang diambilnya. Sehingga sulit dalam mengidentifikasi biaya produksi, penjualan serta keuntungan yang didapatkan setiap bulannya.

3. Aspek Pemasaran

Penjualan produksi dilakukan secara langsung, serta didistribusikan oleh pedagang keliling dengan menggunakan sepeda motor ke sekitar lokasi Nagari Aur Kuning, Talu, Padang Tujuh, Plasma, Sasak dan Kinali. Sistem pemasaran ini dinilai efektif untuk memperluas daerah pemasaran, sehingga konsumen dapat memilih dan membeli tahu melalui pedagang keliling, apabila tidak dapat membeli ke kios penjual langsung dan tahu yang dipasarkan selalu baru dan fres, sehingga saat ini belum ada yang komplain untuk masalah pemasaran (Dewi, 2022; Sa'id, Ma'ruf, & Delfitriani, 2020). Selain itu sistem pemasaran yang dipakai yaitu, karyawan penjual langsung membeli tahu yang akan dipasarkan, sehingga karyawan semangat untuk menjual sampai habis, jika tidak habis maka karyawan penjual akan mengalami kerugian.

Analisis Keuntungan Usaha Tahu Pak De di Nagari Aur Kuning Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat.

1. Penerimaan

Produksi tahu dalam 280 Kg kedelai menghasilkan sebanyak 150 cetakan (peti) tahu dengan harga jual Rp. 55.000/peti. Sehingga penerimaan dalam satu kali proses produksi tahu Pak De sebesar Rp.8.250.000/produksi.

2. Keuntungan

$$\pi = TR - TC$$

$$\pi = \text{Rp. } 8.250.000,00 - \text{Rp. } 4.138.203,27$$

$$\pi = \text{Rp. } 4.111.796,73$$

Sehingga diketahui keuntungan yang diperoleh Usaha Tahu Pak De dalam satu Bulan sebesar Rp. 82.235.934,59 / Bulan, Rp. 4.111.796,73 /produksi.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tentang Analisis Usaha Tahu Pak De Di Nagari Aur Kuning Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1). Usaha Tahu Pak De merupakan usaha perseorangan yang dijalankan oleh Bapak Affandi. Usaha Tahu Pak De ini telah berdiri sejak Tahun 2011 sampai sekarang yang berlokasi di Nagari Aur Kuning, Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat. Dari hasil penelitian menunjukkan: (a). bahwa Usaha Tahu Pak De belum menjalani sistem manajemen usaha dengan baik, pemilik usaha merangkap sebagai pimpinan sekaligus bagian keuangan dan pemasaran, (b). manajemen keuangan yang dilakukan juga masih sederhana, karena pemilik tidak mencatat secara baik dan rinci dan hanya menggunakan berupa buku catatan kecil saja terkait biaya yang dikeluarkan selama proses produksi dan keuntungan dari hasil penjualan produksi per petinya, dan (c). Kemudian dalam segi pemasaran Usaha

Tahu Pak De sudah menjalankan pemasaran dengan baik itu dapat dilihat dari penjualan produk yang dilakukan secara langsung, serta didistribusikan kepada pedagang-pedagang kecil, pasar, minimarket dan ada juga yang langsung membeli ke pabrik Tahu langsung. Sistem pemasaran ini dinilai efektif untuk memperluas daerah pemasaran, sehingga konsumen dapat membeli Tahu Pak De melalui pedagang-pedagang kecil, warung, pasar, dan minimarket apabila tidak dapat membeli ke pabrik penjualan langsung; dan 2). Keuntungan Usaha Tahu Pak De sebesar Rp.82.235.934,59 per bulan, Rp. 4.111.796,73 per produksi, dan Rp. 2.741.197,81 per hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Anzitha, S. (2019). Analisis Pendapatan Usaha Pembuatan Tempe Dengan Tahu Di Kota Langsa. *Jurnal Agrica*, 12(2), 87-91.
- Darmawan, M. R., & Rahim, M. A. (2019). Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Tahu Di Desa Biak Kecamatan Luwuk Utara (Studi Kasus Usaha Tahu Ibu Titi Sugiati). *Jurnal Agrobiz*, 1(1), 28-38.
- Dewi, K. (2022). Analisis total biaya produksi sebagai dasar penetapan harga jual produk dalam meningkatkan laba pada UD. Tahu Assit. *Journal of Economics and Social Sciences*, 1(1), 1-10.
- Khaerunnisa, A., & Pardede, R. P. (2021). Analisis Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Tahu. *Jurnal*

Ilmiah Akuntansi Kesatuan, 9(3), 631-640.

Kurniawan, A. (2018). Analisis kelayakan usaha tahu Gemilang di “Karawang”. *Jurnal Valtech*, 1(1), 193-199.

Mursalini, W. I. (2019). Analisis Pengaruh Tenaga Kerja dan Jam Kerja Terhadap Produksi Tahu di Kota Solok. *Manajemen Dan Kewirausahaan*.

Rengganawati, H., & Taufik, Y. (2020). Analisis Pelaksanaan Digital Marketing pada UMKM Tahu Rohmat di Kuningan. *KOMVERSAL*, 2(1), 28-50.

Sa'id, N. A., Ma'ruf, A., & Delfitriani, D. (2020). Analisis kelayakan usaha produksi tahu sumedang (studi kasus di Pabrik Tahu XY Kecamatan Conggeang). *Jurnal Agroindustri Halal*, 6(1), 105-113.

Tristanto, A. W., & Wardana, L. W. (2018). Analisis entrepreneurial leadership dan hambatan pertumbuhan usaha di UMKM pengolahan tahu Cerds Singosari Malang. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 6(1), 95-104.